



SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU		MEDIA INDONESIA
x	BENGKULU EKSPRESS		KOMPAS
	RADAR BENGKULU	

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Inspektorat Usut Kasus Alun-alun

Kabid Cipta Karya yang diduga menjual namanya untuk memeras kontraktor hingga Rp 2 miliaran. Adapun langkah yang diambil Wali Kota yakni memerintahkan Inspektorat untuk menelusuri kebenarannya, kemudian melakukan komunikasi dengan pihak kontraktor atau pihak terkait lainnya agar mendapat bukti-bukti.

"Saya perintahkan untuk melakukan pendalaman kasus, sehingga objektif dalam

penilaiannya," jelas Helmi, kemarin.

Ia juga ingin melihat rekam jejak dalam proses pemilihan kontraktor sebelum proyek Alun-alun itu dimulai, apakah sudah melalui tahapan-tahapan yang sesuai aturan atau tidak.

"Saya minta proses pelelangan proyek itu, apa yang menyebabkan kontraktor ini menang? Apakah sudah sesuai dengan Kepres dan aturan lainnya," ungkapny.

BENGKULU, BE - Wali Kota Bengkulu, Helmi Hasan memberikan perhatian serius terhadap ulah mantan Plt Kadis PUPR dan

Selain itu, dari sisi internal pihaknya juga minta Inspektorat memanggil mantan Plt Kadis PUPR dan Kabid CK dan dilakukan sidang internal untuk mendengarkan klarifikasinya, sehingga bisa menjadi bahan pertimbangan walikota untuk mengambil langkah selanjutnya terhadap jabatan ASN bersangkutan.

"Sehingga nanti Inspektorat dalam 2-3 hari ini akan memberikan laporannya ke

saya, dan pemerintah akan memberi tindakan tegas jika ada pelanggaran itu," tegas Helmi.

Di sisi lain, ia juga mengingatkan kepada PUPR kota agar proyek-proyek pembangunan fisik di tahun 2020 mendatang untuk melihat secara selektif pemborong/kontraktor yang akan diajak kerjasama. Sehingga persoalan seperti tidak kembali terulang.